

BAB III

PROGRAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

DI SAUNG RAJUT BANTEN

A. Program-program Pemberdayaan Perempuan

Saung Rajut Banten merupakan industri rumahan yang berdiri di Perumahan Ciracas Indah, salah satu komunitas perempuan di bidang kerajinan rajut yang bertujuan memberdayakan warga masyarakat khususnya bagi kaum perempuan agar lebih berdaya. Saung Rajut Banten dari sejak awal berdiri sudah mulai melaksanakan berbagai program. Program-program yang ada di Saung Rajut Banten ialah (kopdar) Kopi Darat dan (kopmi) Kopi Darat Mingguan). Dengan berjalannya program yang telah dilaksanakan Saung Rajut Banten tentunya banyak sekali pengalaman bagi pengurus dalam merancang sebuah program yang bisa menjadikan anggota lebih semangat, dari pengalaman inilah ketua Saung Rajut Banten mulai menyadari akan pentingnya

peran anggota kelompok dalam sebuah perencanaan di dalam program.¹

Pemberdayaan perempuan merupakan agenda bangsa yang secara keseluruhan menjadi tanggung jawab bersama, pemerintah dan masyarakat. Di samping itu pemberdayaan perempuan perlu dipersiapkan dan dilaksanakan secara terencana, terarah, terpadu, dan berlanjut.²

Dalam konteks Indonesia pemberdayaan perempuan dapat dilakukan berdasarkan prinsip utama yaitu meningkatkan rasa percaya diri, harkat dan martabat perempuan sehingga mereka mampu menikmati hak-haknya. Prinsip ini kemudian diperjelas dalam beberapa program untuk perempuan yaitu tujuan dari semua program adalah meningkatkan peran perempuan dalam bidang kepemimpinan, keamanan, kesejahteraan dan status ekonomi.³

¹ Novi Aryani diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recorder*, Ketua Saung Rajut Banten pada Kamis 31 Januari 2019 Pukul 11.00-12.30

² Zoeraini Djamal, *Besarnya Eksploitasi Perempuan dan Lingkungan di Indonesia*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), h. 63

³ Taufik Rahzen dan Agustinus Hartono, *Strategi Pemberdayaan Komunitas Adat*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional KDT, 2011), Cetakan ke2, h.

Program yang ada di Saung Rajut Banten dalam pemberdayaan perempuan yaitu program Kopdar (Kopi Darat) bulanan dan Kopmi (Kopi Darat Mingguan)

1. Program Kopdar (Bulanan)

Kopdar yang berarti mengarah kepada ajang pertemuan antar sesama anggota kelompok yang diadakan hanya satu bulan sekali, tujuannya untuk pelatihan dan membuka pendaftaran untuk anggota baru yang ingin berpartisipasi mengikuti program-program yang ada di Saung Rajut Banten. Untuk menarik perhatian anggota baru yang ingin ikut bergabung dengan Saung Rajut Banten biasanya diadakan dengan cara mengajak para anggota baru lewat sosial media baik itu facebook, Instagram dan juga whatsapp atau bisa langsung dengan membuka lapak di tempat-tempat yang sudah ditentukan oleh pendiri Saung Rajut Banten. Untuk menjadi anggota baru Saung Rajut Banten dibutuhkan biaya sebesar Rp.35.000,00 dan itu sudah termasuk uang kas, selain itu Saung Rajut Banten

menyediakan peralatan seperti hakken/hakpen dan benang rajut untuk anggota yang baru ikut bergabung kedalam komunitas Saung Rajut Banten. Anggota yang baru bergabung dan belum mampu merajut diberikan pelatihan khusus oleh ketua Saung Rajut Banten seperti pembuatan pola dasar rajut terlebih dahulu sebelum diberikan materi lebih jauh, karena untuk anggota baru yang mulai bergabung tidak mudah untuk menciptakan satu produk yang dihasilkan dan adapun anggota baru yang sudah mampu merajut langsung diberikan materi tehnik pola untuk merajut selanjutnya.⁴

Selain itu biasanya bendahara Saung Rajut Banten meminta partisipasinya setiap satu bulan sekali dalam acara kopdar untuk anggaran uang kas sebesar Rp.10.000,00. tujuan diadakan anggaran kas satu bulan sekali adalah untuk biaya kebutuhan seperti benang, hakken/hakpen yang dikeluarkan setiap satu bulan sekali

⁴ Novi Aryani Ketua Saung Rajut Banten diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 13 Januari 2019 Pukul 09.00-12.30

untuk bahan baku dan peralatan yang digunakan oleh anggota Saung Rajut Banten.⁵

Uniknya acara program kopdar ini diadakan di tempat-tempat yang berbeda misalnya saja di Alun-Alun Kota Serang dan di Taman Layak Anak Cilegon, tujuan diadakan KOPDAR di tempat-tempat yang berbeda untuk memberikan suasana baru agar anggota Saung Rajut Banten tidak bosan dan jenuh karena untuk acara KOPMI (kopi darat mingguan) sendiri diadakan di Ciracas di Saung Rajut Banten di tempat kediaman Novi Anggraeni.

Program kopdar yang dilaksanakan oleh Saung Rajut Banten yaitu evaluasi, pelatihan, dan pemberian materi untuk pembuatan kerajinan rajut, seperti materi pembuatan sandal jepit yang disulap menjadi sandal rajut yang lebih bernilai ekonomis. Selain pelatihan ada juga pembukaan pendaftaran untuk anggota baru yang

⁵ Iddatul Fitriyah diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Kamis 31 Januari 2019 Pukul 11.00-12.30

dilaksanakan oleh Saung Rajut Banten untuk perempuan yang ingin berpartisipasi dalam merajut.⁶

Seperti kopdar bulan pertama pelatihan pembuatan mawar yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 9 Desember 2019 jam 09.00 WIB sampai dengan selesai. Lokasinya di Taman Layak Anak Cilegon materi yang diberikan yaitu materi pelatihan pembuatan mawar rajut untuk bulan ini hasil kreatif pembuatan rajut dihasilkan oleh Gigih Yuliwati perlengkapan yang dibutuhkan untuk pembuatan mawar rajut yaitu benang bebas (poly, katun, katbal dll) hakpen, gunting, dan korek api. Untuk menciptakan hasil dari materi yang diberikan oleh Gigih Yuliwati yaitu mawar rajut biasanya dibutuhkan waktu hingga siang hari. Apabila produk mawar sudah selesai dihasilkan langsung difoto lalu diposting di sosial media seperti Instagram dan facebook karena untuk menarik pelanggan bahwa produk Saung Rajut Banten setiap bulannya berbeda-beda kreasi.

⁶ Dewi Anggraeni diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Kamis 31 Januari 2019 Pukul 11.00-12.30

Kopdar untuk bulan kedua yaitu pelatihan pembuatan make over sandal jepit rajut yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 13 Januari 2019 jam 09.00 WIB sampai dengan selesai. Lokasinya di Alun-Alun Kota Serang materi yang diberikan yaitu materi pelatihan pembuatan make over sandal jepit rajut untuk bulan kedua hasil kreatif pembuatan rajut dihasilkan oleh Iddatul Fitriyah. Perlengkapan yang dibutuhkan untuk pembuatan Benang poly, sandal jepit dan korek api. Untuk menciptakan hasil dari materi yang diberikan oleh Iddatul Fitriyah yaitu pembuatan make over sandal jepit rajut ini tidak bisa diselesaikan hanya dalam satu hari biasanya dilanjutkan di rumah masing-masing atau dilanjutkan di acara KOPMI karena memang pembuatan make over sandal jepit rajut ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit dan sedikit sulit dari pola pembuatannya.

Kopdar untuk bulan ketiga pelatihan pembuatan ikat gorden rajut yang dilaksanakan pada hari Minggu

tanggal 10 Februari 2019 jam 09.00 WIB sampai dengan selesai. Lokasinya di Taman Layak Anak Cilegon. Materi yang diberikan yaitu materi pelatihan pembuatan ikat gorden rajut untuk bulan ketiga hasil kreatif pembuatan rajut dihasilkan oleh Rt. Dini MS. Perlengkapan yang dibutuhkan untuk pembuatan Ikat gorden rajut yaitu Hakpen, korek api, gunting dan jarum tapestry. Untuk pembuatan ikat gorden dibutuhkan waktu setengah hari untuk menyelesaikannya. Apabila ada anggota yang tidak sanggup menyelesaikan hari ini, bisa dilanjutkan di rumah atau dilanjutkan di acara KOPMI. Tidak lupa untuk foto hasil rajutan yang sudah diselesaikan oleh anggota Saung Rajut Banten dan langsung diposting di sosial media.

Kopdar untuk bulan keempat yaitu pelatihan pembuatan tutup galon rajut yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 14 April 2019 jam 09.00 WIB sampai dengan selesai yang berlokasi di Taman Layak Anak Cilegon. Materi yang diberikan yaitu materi pelatihan

pembuatan tutup gallon. Hasil kreatif pembuatan rajut dibuat oleh hasil karya Elda Nella. Perlengkapan yang dibutuhkan untuk pembuatan yaitu Hakpen, benang katun dan gunting. Untuk pembuatan tutup galon rajut dibutuhkan waktu yang tidak sedikit karena proses pembuatannya lumayan sulit ditambah pola-pola dan tehnik yang ribet untuk pembuatan 1 produk tutup galon tidak bisa diselesaikan hanya dalam satu hari dan biasanya dilanjutkan di rumah masing-masing atau dilanjutkan kembali di acara KOPMI karena memang pembuatan make over sandal jepit rajut ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit dan sedikit sulit dari pola pembuatannya.

Program kopdar ini diharapkan dapat menciptakan perempuan-perempuan yang mandiri, inovatif, kreatif, berkembang, berkreasi dan berpartisipasi dalam memberdayakan para perempuan-perempuan yang ada di daerah Serang Banten khususnya dalam hobi merajut serta ikut berpartisipasi dalam peluang bisnis yang pendapatannya cukup menjanjikan

perbulannya. Tujuannya agar anggota Saung Rajut Banten mempunyai penghasilan tambahan untuk membantu meringankan perekonomian keluarga.⁷

Tidak hanya untuk menambah penghasilan keluarga, ada beberapa anggota Saung Rajut Banten yang berpartisipasi hanya untuk hobi saja dan itu disesuaikan kepada keputusan masing-masing pribadi. Karena di Saung Rajut Banten tidak memaksakan anggotanya untuk ikut bergabung untuk menambah penghasilan tetapi bebas untuk memilih apakah ikut bergabung untuk hobi saja ataupun untuk menambah penghasilan. Salah satu anggota yang hanya ikut bergabung saja karena hobi seperti Beti Subiarti Perwita yang merupakan seorang lansia. Karena menurutnya merajut itu seru, menyenangkan. menambah wawasan ilmu serta menambah pengalaman dan mempererat tali persaudaraan anggota Saung Rajut Banten.⁸

⁷ Kristina Hidayanti diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 13 Januari 2019 Pukul 09.00-12.30

⁸ Beti Subiarti Perwita diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 13 Januari 2019 Pukul 09.00-12.30

2. Program KOPMI (Kopi darat Mingguan)

KOPMI merupakan sebuah program yang ada di Saung Rajut Banten. KOPMI yang berarti Kopdar Mingguan, Kopdar Mingguan ini mengarah kepada pertemuan antar anggota Saung Rajut Banten yang dilaksanakan setiap minggunya pada hari Rabu atau Kamis mereka berkumpul menyelesaikan projek orderan masuk yang diterima oleh anggota Saung Rajut Banten serta menyelesaikan hasil materi yang dilaksanakan pada program KOPDAR. KOPMI ini dilaksanakan setiap jam 10.00 WIB di rumah ketua Saung Rajut Banten yang berlokasi di Perumnas Ciracas no Jl. Ratu Wios No. 142 Blok A RT 01 RW 08 Ciracas Serang. Pada acara KOPMI ini biasanya para anggota Saung Rajut Banten berbicara-bincang mengenai apa saja bisa mengenai masalah keluarga sendiri, anak atau keluarga sembari menyelesaikan projek orderan yang masuk. Untuk program KOPMI lebih santai acaranya dibandingkan

dengan program KOPDAR. Jadi para anggota bisa bekerja sembari curhat di acara KOPMI ini.⁹

Biasanya orderan yang masuk setiap minggunya berkisar 20 produk. Setiap produknya dikerjakan oleh masing-masing anggota Saung Rajut Banten, salah satu faktor penentu dalam proses produksi suatu usaha dipengaruhi oleh tenaga kerja. Di Industri rumahan ini setiap anggota mempunyai kemampuan masing-masing dalam menciptakan kreasi uniknya, seperti produk pembuatan sepatu ada 3 orang anggota khusus yang mahir membuat sepatu karena proses pembuatan sepatu dirasa cukup sulit. Karena setiap pesanan produk yang ada di Saung Rajut Banten dikerjakan dengan tangan-tangan kreatif perempuan langsung yang sangat handal.¹⁰

Untuk pengadaan bahan baku Saung Rajut Banten memperoleh bahan baku dari orang lain atau dibeli dari hasil memesan lewat aplikasi shoppe karena

⁹ Beti Subiarti Perwita diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 13 Januari 2019 Pukul 09.00-12.30

¹⁰ Beti Subiarti Perwita diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 13 Januari 2019 Pukul 09.00-12.30

untuk bahan baku pembuatan rajut dirasa sangat sulit ditemukan di wilayah Banten.

Bahan-bahan yang digunakan untuk merajut

NO	Bahan Baku	Jumlah
1	Hakken	40
2	Hakpen	40
3	Accessories Tas	20
4	Autol Sepatu	35
5	Benang Nilon	5
6	Benang PoliKatun	9
7	Soft Katun	10
8	Tyarn	15

Untuk pemasaran produk Saung Rajut Banten biasanya melalui media sosial seperti Instagram, whatsapp dan facebook. Selain melalui media sosial ketiga itu bisa pesan melalui aplikasi JELITA. JELITA adalah Sistem Jendela Informasi Wanita aplikasi ini dibuat oleh (DP3AKKB) Dinas pemberdayaan Pemberdayaan Perempuan

Perlindungan Anak Kependudukan dan Keluarga Berencana tujuannya untuk memudahkan para pengrajin atau industri rumahan yang ada di daerah Provinsi Banten dan salah satu industri rumahan yang masuk ke dalam aplikasi JELITA yaitu industri rumahan Saung Rajut Banten.¹¹ Aplikasi SIJELITA memiliki empat item yang didalamnya terdapat pembeli, pelaku usaha, modal dan *supporting*. Pemprov Banten juga akan menjembatani para pelaku usaha tersebut dengan Bank-Bank yang ada di Banten.¹² Swamitra merupakan bentuk kerjasama/kemitraan antara Bank dengan Koperasi yang berorientasi usaha pinjam melalui pemanfaatan jaringan teknologi dan dukungan manajemen yang professional. Swamitra mempunyai misi berpihak kepada Koperasi dan usaha kecil dirintis di Bank sebagai konsep kemitraan dengan Koperasi atau Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Tujuan dan manfaat adanya swamitra adalah untuk menumbuhkembangkan simpan pinjam di kalangan anggota

¹¹ Beti Subiarti Perwita diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 13 Januari 2019 Pukul 09.00-12.30

¹² "Pemprov Banten Kurangi Kesenjangan Ekonomi Perempuan" <http://www.neraca.co.id/>, diakses pada tanggal 27 des. 2018, pukul 11.00 WIB.

koperasi untuk memacu pertumbuhan usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota.¹³

Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat seringkali melibatkan perencanaan, pengkordinasian dan pengembangan berbagai aktivitas pembuatan program atau proyek kemasyarakatan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan sosial (*social well-being*). Perencanaan adalah sebuah proses yang penting dalam menentukan keberhasilan suatu tindakan.¹⁴ Program Pemberdayaan Perempuan yang dilakukan Saung Rajut Banten merupakan pemberdayaan dengan melihat apa yang dibutuhkan anggota kelompok dan direncanakan secara baik dengan melibatkan berbagai pihak terkait pengurus, anggota kelompok dan warga sekitar yang dapat memaksimalkan tujuan yang dilakukan.

Sebelum pembuatan program dilakukan, Saung Rajut Banten melakukan proses perencanaan di mana pada

¹³ Beti Subiarti Perwita diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 13 Januari 2019 Pukul 09.00-12.30

¹⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat... ..*, h. 71

hakekatnya merupakan usaha secara sadar terorganisir dan terus menerus dilakukan guna mencapai tujuan. Demi menentukan bagaimana kualitas dan keberhasilan program yang akan dilaksanakan. Dalam perencanaan yang dilakukan disetiap programnya, selain mengacu pada pedoman, ketika program itu dijalankan harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat. Kemudian mereka berdiskusi sesama anggota Saung Rajut Banten setelah itu menyepakati program apa yang akan disepakati.¹⁵

Dalam merencanakan sebuah program tidak bisa hanya melibatkan satu pemikiran saja, tetapi harus didiskusikan dengan berbagai belah pihak seperti ketua Saung Rajut Banten dan juga para anggotanya, untuk memecahkan masalah yang ada. Dan tujuannya untuk menjadi target dasar bagi keberhasilan program. Dari uraian di atas dapat disimpulkan perencanaan program menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan sebuah program

¹⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat, ...*, h. 72

pemberdayaan perempuan, keterlibatan berbagai elemen menjadi sebuah kewajiban agar program tepat sasaran.¹⁶

Agar program yang dirancang sesuai dengan tujuan dan mempunyai manfaat bagi anggota kelompok, maka perlu diadakannya identifikasi kebutuhan agar dapat menentukan langkah apa yang bisa diambil dalam menentukan sebuah program. Identifikasi masalah sangat erat kaitannya dengan kebutuhan. Kebutuhan dapat didefinisikan sebagai kekurangan yang mendorong masyarakat untuk mengatasinya. Kebutuhan dapat diartikan sebagai penentuan besarnya atau luasnya suatu kondisi dalam suatu populasi yang ingin diperbaiki atau penentuan kekurangan dalam kondisi yang ingin direalisasikan.¹⁷

Dalam melakukan identifikasi kebutuhan perlu memperhatikan potensi apa yang ada di dalam kelompok tersebut, baik keadaan sumber daya manusianya maupun sumber daya alam yang ada di sekitar. Identifikasi kebutuhan dilakukan oleh pengurus kelompok yang berdiskusi dengan

¹⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat*,, h. 71

¹⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat*,, h. 76

semua anggota Saung Rajut Banten. Hal tersebut dilakukan agar program yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anggota kelompok, dan anggota kelompok bersemangat dalam menerima program sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga.¹⁸

Sebelum program dilaksanakan, diadakan musyawarah antara pembimbing dan pengurus komunitas Saung Rajut Banten kemudian mengidentifikasi kebutuhan anggota dan bahan baku yang tersedia yang mudah didapatkan. Setelah itu mengadakan musyawarah bersama pengurus, dan anggota untuk menentukan jenis program yang akan dilaksanakan, dengan melihat bahan baku yang dibutuhkan.¹⁹

Untuk menentukan program agar tepat sasaran dan sesuai tujuan yang hendak dicapai, maka perlu diadakannya identifikasi kebutuhan secara menyeluruh, dengan

¹⁸ Dewi Anggraeni diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recorder*, pada Kamis 31 Januari 2019 Pukul 11.00-12.30

¹⁹ Novi Aryani Ketua Saung Rajut Banten diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recorder*, pada Kamis 31 Januari 2019 Pukul 11.00-12.30

memperhatikan kebutuhan sasaran program seperti bahan baku pembuatan rajut. Selain itu juga harus memperhatikan potensi yang ada dalam komunitas tersebut, sehingga anggota komunitas sasaran program mempunyai kemampuan yang menjadi modal utama untuk menjalankan sebuah program pemberdayaan tersebut.²⁰

Identifikasi kebutuhan sangat penting dalam merencanakan sebuah program, agar program yang diberikan dapat tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam mengidentifikasi kebutuhan perlu memperhatikan berbagai aspek yang ada, baik dari segi sumber daya manusia, bahan baku yang tersedia maupun sarana dan prasarana. Hal tersebut akan mampu menjadikan program tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Setelah tahap perencanaan dilanjutkan dengan penentuan tujuan yang merupakan tindakan awal dari pembuatan rencana agar ketika sebuah program dilaksanakan bisa mengarah sesuai tujuan yang telah direncanakan.

²⁰ Husnul Khotimah diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Kamis 31 Januari 2019 Pukul 11.00-12.30

Tujuannya agar menjadi target dasar bagi pencapaian keberhasilan program ²¹

Dari program pemberdayaan perempuan melalui pelatihan pengolahan hasil rajut yang ada di Saung Rajut Banten mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraan perempuan dan dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan hasil rajutan yang belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Tujuan utama pemberdayaan perempuan yang ada di Saung Rajut Banten yaitu untuk memberikan keterampilan bagi anggota kelompok yang diadakan setiap satu minggu sekali agar mereka bisa lebih berdaya dan dapat menambah penghasilan bagi anggota kelompok, dengan hasil rajut yang belum bisa dimanfaatkan secara optimal, Saung Rajut Banten berusaha membantu dengan memberikan pelatihan untuk mengolah hasil rajut tersebut agar nilai jualnya menjadi lebih tinggi.²²

²¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat, ...*, h. 77

²² Uhwatul Umam diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Kamis 31 Januari 2019 Pukul 11.00-12.30

Perencanaan tujuan menjadi langkah awal dalam penyusunan dan menentukan sebuah program melalui identifikasi kebutuhan yang dilakukan dengan melibatkan beberapa elemen, baik pengurus, anggota, pembimbing yang mendampingi kelompok tersebut sehingga dapat dirumuskan tujuan yang tepat dan dapat memenuhi kebutuhan baik bagi komunitas Saung Rajut Banten.²³

Setelah itu dilakukan evaluasi program untuk melihat keterlaksanaannya atau tidak program yang ada di Saung Rajut Banten dan untuk menentukan tindak lanjut dari sebuah program²⁴. Biasanya evaluasi dilaksanakan setiap satu minggu sekali sembari berkumpul antara anggota Saung Rajut Banten.²⁵

Program KOPMI ini diharapkan membantu dalam melalui evaluasi untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan usaha, apakah usaha

²³ Novi Aryani Ketua Saung Rajut Banten diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Kamis 31 Januari 2019 Pukul 11.00-12.30

²⁴ Ajat Rukarjat, *Tekhnik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h. 147

²⁵ Novi Aryani Ketua Saung Rajut Banten diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Kamis 31 Januari 2019 Pukul 11.00-12.30

tersebut sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan memberikan hasil seperti yang diinginkan dan evaluasi dilakukan dengan cara berdiskusi dengan semua anggota Saung Rajut Banten dan dengan melihat hasil praktik yang telah dilakukan oleh anggota Saung Rajut Banten. Dari hasil praktik sudah dapat terlihat apakah peserta pelatihan mampu untuk mempraktikkan dengan baik.²⁶

Untuk bertahan di tengah pesatnya persaingan pasar, Saung Rajut Banten perlu memiliki dan memahami *ekspetasi* dari para klien yaitu ekspetasi atau harapan pelanggan *ekspotir* ini bertanggung jawab atas pemenuhan *ekspetasi* pelanggan dan selalu menjaga hubungan baik dengan pelanggan, ini merupakan target utamanya. *Ekspotir* harus selalu mampu memberikan pelayanan terbaik seperti ketika ada chat masuk untuk pesanan produk Saung Rajut Banten dibalas dengan sopan dan cepat, produk berkualitas tinggi,

²⁶ Kristina Hidayanti diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 13 Januari 2019 Pukul 09.00-12.30

harga murah, outlet yang bersih, nyaman dan rapih *complaint* selalu dipenuhi.²⁷

Saung Rajut Banten sudah membuka outlet perdana yang berlokasi di perlabuhan merak eksklusif, untuk membuka outlet ini prosesnya dibutuhkan waktu yang lama sekitar 1 sampai 2 bulanan, outlet ini dibuat oleh salah satu anggota Saung Rajut Banten yang bernama Betty walaupun ia hanya hobi merajut dan tidak untuk menambah penghasilan bergabung bersama di Saung Rajut Banten tetapi ia ikut berpartisipasi membantu kemajuan Saung Rajut Banten. Selain itu Saung Rajut Banten sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh instansi-instansi seperti (DP3AKKB) Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Kependudukan dan Keluarga Berencana, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.²⁸

²⁷ Hamdani dan Haikal, *Seluk Beluk Perdagangan Ekspor-Impor Jilid 3*, (Jakarta : Busindho, 2018) Cet-3, h. 23

²⁸Beti Subiarti Perwita diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 13 Januari 2019 Pukul 09.00-12.30

B. Program Pelatihan Saung Rajut Banten

Dalam mengembangkan industri rumahannya, Saung Rajut Banten melaksanakan berbagai kegiatan, salah satu di antaranya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan baik yang dilaksanakan oleh Saung Rajut Banten itu sendiri maupun yang berasal dari luar Saung Rajut Banten

Adapun pelatihan-pelatihan yang pernah dilaksanakan oleh Saung Rajut Banten yang berasal dari instansi-instansi pemerintah yang ada di wilayah Banten yaitu :

NO	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Tempat
1	(DP3AKKB) Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Kependudukan dan Keluarga Berencana.	Pelatihan aplikasi SIJELITA	(KP3B) Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten
2	(DISNAKER) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	Sosialisasi Norma Pekerja Anak	Hotel Istana Nelayan
3	(DISPERINDAG) Dinas	Bimtek	(DISPERINDAG)Di

	Perdagangan dan Perindustrian.	Pengembangan Produk Ekspor	nas Perdagangan dan Perindustrian.
4	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil.	Fasilitasi Tehnik Pengembangan Usaha Bagi Pelaku UKM	S'Rizki Ciceri Serang.

Saung Rajut Banten juga sudah mengikuti pameran-pameran yang diadakan di Wilayah Banten dan luar Banten, seperti pameran Banten Expo yang diadakan di Alun-Alun Kota Serang pada tanggal 23 November 2018 semua produk rajutan hasil Saung Rajut Banten dipasarkan di acara Banten Expo selain menjual produk hasil rajutannya Saung Rajut Banten juga membuka kesempatan untuk para pengunjung untuk melihat langsung cara membuat produk rajutan, pengunjung juga bisa ikut bergabung dan belajar merajut bersama dengan para anggota Saung Rajut Banten. Jika acara pameran di luar Banten pengunjung. biasanya lebih dominan dari orang-orang mancanegara seperti turis dari Amerika yang banyak membeli dan menyukai hasil rajutan dari produk Saung Rajut Banten,

kebanyakan dari mereka membeli tas hasil rajutan Saung Rajut Banten. Dari acara-acara pameran seperti ini masyarakat Indonesia atau turis mancanegara lebih mengenal hasil rajutan dari Saung Rajut Banten.

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa di Saung Rajut Banten memiliki dua program, yaitu program (Kopi Darat) KOPDAR dan (Kopi Darat Mingguan) KOPMI. KOPDAR diadakan setiap satu bulan sekali yang berlokasi di Alun-Alun Kota Serang. Selain dilaksanakan di Alun-Alun Kota Serang KOPDAR biasanya juga diadakan di Taman Layak Anak Cilegon yang bertujuan untuk membuka pendaftaran bagi anggota baru yang ingin ikut bergabung bersama Saung Rajut Banten. KOPMI biasanya diadakan hanya di kediaman Novi Anggraeni selaku ketua Saung Rajut Banten yang berlokasi di Perumnas Ciracas Indah. Pada acara KOPMI ini biasanya para anggota Saung Rajut Banten berbincang-bincang mengenai apa saja bisa mengenai masalah keluarga sendiri, anak atau keluarga sembari menyelesaikan projek orderan yang masuk.

C. Penerapan Pemberdayaan Perempuan di Saung Rajut Banten

1. Alokasi Waktu

Pelaksanaan program pemberdayaan perempuan di Saung Rajut Banten waktunya tidak menentu, tergantung kesepakatan bersama antara anggota dan pengurus komunitas. Penerapan pemberdayaan perempuan yang ada di Saung Rajut Banten biasanya dilaksanakan pada siang hari, untuk waktu pelaksanaan pelatihan waktunya tidak menentu, tergantung kesibukan anggota dan pengurus kelompok dikarenakan semua anggota kelompok yang ada di komunitas Saung Rajut Banten adalah para ibu rumah tangga yang sibuk mengurus anak dan suami di rumah, oleh karena itu dipilih siang hari ketika semua anggota Saung Rajut Banten telah menjemput anak mereka sekolah.

Dengan diambil waktu pada siang hari program pemberdayaan yang dilaksanakan di Saung Rajut Banten waktunya fleksibel dan tidak memberatkan anggota kelompok, hal tersebut dilakukan agar tidak membebani

anggota kelompok sehingga setiap diadakannya program pemberdayaan diharapkan anggota bisa hadir semua, karena waktu yang telah disepakati bersama antara anggota dan pengurus Saung Rajut Banten.²⁹

2. Materi pemberdayaan perempuan

Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan hasil rajut bertujuan meningkatkan keterampilan bagi anggota kelompok, sehingga dapat membuka wawasan serta meningkatkan pendapatan mereka dan dapat membantu ekonomi di keluarganya. Menjadikan wanita yang berdaya dan mandiri tidak selalu menggantungkan diri pada pekerjaan suami saja. Anggota kelompok diajarkan untuk mandiri dan membangun jiwa kewirausahaannya agar lebih bersemangat dalam mengikuti setiap program yang diberikan, sehingga anggota ingin terus mengembangkan diri dan selalu berusaha untuk belajar agar keterampilan mereka meningkat.³⁰

²⁹ Dewi Anggraeni diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Kamis 31 Januari 2019 Pukul 11.00-12.30

³⁰ Iddatul Fitriyah diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Kamis 31 Januari 2019 Pukul 11.00-12.30

Pemberian pelatihan keterampilan dalam pengolahan hasil rajutan menjadi materi utama dalam memberdayakan anggota Saung Rajut Banten, dengan materi tersebut dapat menarik minat anggota Saung Rajut Banten untuk belajar dan mengembangkan keterampilannya untuk dapat mengolah hasil rajutan yang kreatif di Serang Banten. Hasil rajutan yang diajarkan untuk diolah menjadi berbagai macam Jenis kerajinan rajut meliputi mawar rajut, sandal jepit yang dimakeover menjadi lebih cantik dan bernilai ekonomis, ikat gorden, tutup gallon dll.

Materi dalam pemberdayaan perempuan yang ada di Saung Rajut disesuaikan dengan kebutuhan anggota kelompok berdasarkan identifikasi kebutuhan yang telah dilaksanakan pada sebelumnya. Materi yang diberikan berdasarkan hasil pelatihan yang diperoleh oleh Ketua kelompok maupun pengurus kelompok yang mendapat inspirasi atau melihat tutorial merajut di youtube.

Materi yang diberikan berupa pola rumus – rumus pembuatan produk rajut yang akan diproduksi. karena ketika akan membuat satu produk rajutan diperlukan rumus - rumus yang berbeda – beda. Satu produk rajut bisa menggunakan lebih dari satu rumus berikut adalah materi yang diberikan oleh Saung Rajut Banten.³¹

NO	Materi	Teknik yang dipakai	Pola	Material
1	Bunga Mawar Rajut	Ch = chain/tusuk rantai Dc = double crochet/ tusuk dobel Sc = single crochet/ tusuk tunggal	Baris 1 = buat 51 ch (51 rantai) Baris 2 = 3ch, 1 dc di lubang rantai ke 51 Baris 3 = 3ch, dc, ch, 2dc	Benang katun lokal, hakpen

³¹ Novi Aryani Ketua Saung Rajut Banten diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 13 Januari 2019 Pukul 09.00-12.30

		Sl st = slip stitch/ tusuk selip		
2	Make Over Sandal Jepit Rajut	Dc = double crochet/ tusuk dobel Sc = single crochet/ tusuk tunggal Ss = setik selip Tr = kait jalin Htr = kait jalin ganda	Baris 1 = dtc Baris 2 = dc Baris 3 = tc	Sandal jepit, benang katun, hakpen
3	Ikat Gorden Rajut	Ch = chain/tusuk rantai Ch1 =chain Sc = single crochet/ tusuk	R1 = 4ch R2 = 2 sc R3 = 4 sc R4 = 6 sc R5 = ch 3 R69 = ch1	Benang Hakpen, korek api, gunting dan jarum tapestry

		tunggal	R70 = ch1 R71 = ch1 R72 = ch1 2 dec Ch 13, sist di stitch selanjutnya	
4	Tutup Galon Rajut	Ch = chain/tusuk rantai Inc Dc = double crochet/ tusuk dobel	R = ch R1 = dc distitch 4 R2 = 3ch 3dc R3 = 82	Benang Katun atau benang jalar

Teknik di atas menjadi materi pelatihan pengolahan rajut menjadi berbagai macam olahan kerajinan tangan, dengan teknik dan pola pelatihan disampaikan secara teori yang diselengi dengan materi yang berhubungan dengan

kewirausahaan dan motivasi. Setelah teori selesai dipraktikkan secara langsung cara membuat kerajinan tangan rajut agar menjadi kerajinan yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Dalam praktik pelatihan prosesnya bertahap dan pemilihan bahan baku dan persiapan peralatan, pengolahan sampai dengan pengemasan.³²

3. Evaluasi Pemberdayaan Perempuan

Evaluasi mengenai pembuktian keberhasilan atau kegagalan suatu program.³³ Bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu program apakah program tersebut sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh Saung Rajut Banten dan kendala yang dihadapi sehingga bisa diambil tindakan pemecahan masalah tersebut.

Setelah praktik selesai diadakan evaluasi, narasumber teknik menanyakan kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi

³² Novi Aryani Ketua Saung Rajut Banten diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 14 April 2019 Pukul 09.00-12.30

³³ Indra Bastian, *Akutansi Untuk LSM dan Politik*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 59

dan memberikan solusi untuk memecahkan masalah tersebut, sehingga anggota Saung Rajut Banten tidak mengalami kesulitan kembali. Dengan diadakannya evaluasi dapat diketahui ketercapaian program pemberdayaan tersebut, dan dapat terlihat kesulitan-kesulitan apa saja yang selama ini dihadapi oleh anggota Saung Rajut Banten sehingga bisa diambil tindakan untuk memecahkan masalah tersebut. Evaluasi dilakukan dengan menilai dan melihat hasil yang telah dipraktikkan oleh anggota Saung Rajut Banten yang mengikuti pelatihan, dan melalui diskusi atau sharing, antar anggota, pengurus dan ketua Saung Rajut Banten.³⁴

³⁴ Kristina Hidayanti diwawancarai oleh Neng Wida Sri Rizki, *Recording*, pada Minggu 14 April 2019 Pukul 09.00-12.30